

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.

Dewasa ini, peningkatan produktivitas merupakan perhatian utama dalam berbagai perusahaan, dimana sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam menjalankan kegiatan produksi dalam perusahaan. Sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja, sedangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sendiri masih dilihat sebelah mata oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Banyak perusahaan yang menganggap masalah keselamatan dan kesehatan kerja adalah masalah ringan yang tidak perlu fokus untuk menerapkan manajemen K3 secara khusus. Padahal dengan menerapkan K3, perusahaan telah memberikan jaminan keselamatan, memberikan rasa aman dari kecelakaan kerja, serta menjamin kesehatan para pekerja atau karyawan.

Kecelakaan kerja sering terjadi akibat kurang dipenuhinya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini pemerintah sebagai penyelenggara Negara mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja. Hal ini direalisasikan pemerintah dengan dikeluarkannya peraturan-peraturan seperti : UU RI No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Undang-undang No. 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No: Per.05/Men/1996 mengenai sistem manajemen K3.

PT. Anugrah Putera Sanjaya, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang *kayu*, yang beralamat di Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Gresik. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah kayu *Merbau Decorative Profile*, *bangkirai E2E*, *finder join*, dan *lain-lain..* Dari proses produksi, potensi bahaya yang di timbulkan oleh perusahaan ini sangat besar. Dimana kecelakaan kerja berhubungan dengan hubungan kerja di perusahaan. Hubungan kerja yang dimaksud adalah kecelakaan kerja yang terjadi pada waktu melaksanakan pekerjaan. Ada banyak faktor yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat mendatangkan bahaya kecelakaan bagi pekerja.

Selain mesin dan peralatan yang digunakan, keadaan tempat kerja dan lingkungan, serta cara melakukan pekerjaan tersebut juga dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Sehingga di perlukan pula sikap kedisiplinan dalam bekerja dari semua karyawan. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan produktivitas kurang maksimal. Menurut anoraga,1997 (dalam penelitian Gufron M, 2013) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu: motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan/upah, lingkungan dan iklim kerja, teknologi, sarana produksi, jaminan sosial, manajemen dan kesempatan berprestasi”.

Menurut data rekapitulasi Kecelakaan Kerja periode September 2015 – Februari 2016 diperoleh data kecelakaan kerja yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja Periode Sept 2015 – Feb 2016

No	Bulan	Luka Ringan (Penanganan P3K)	Luka Sedang (Dilarikan Kerumah Sakit)	Luka Berat/Meninggal (Opname dan Operasi)
1	September	9	4	-
2	Oktober	8	3	1 (Luka berat)
3	November	8	3	1 (Luka berat)
4	Desember	4	2	3 (Luka berat)
5	Januari	6	3	-
6	Februari	9	4	2 (Luka berat)

(Sumber : Laporan pengelolaan lingkungan PT. APS periode Sept 2015 – Feb 2016)

Tabel 1.2. Rekapitulasi Penyakit Karyawan Periode Sept 2015 – Feb 2016

No	Jenis Penyakit	Jumlah Karyawan					
		September 2015	Oktober 2015	November 2015	Desember 2015	Januari 2016	Februari 2016
1	Batuk	2	1	2	-	1	1
2	Sakit kepala	2	-	1	1	-	-

3	Sesak napas	1	-	1	-	-	2
4	Flu	2	1	1	3	1	-

(Sumber : Laporan pengelolaan lingkungan PT. APS periode Sept 2015 – Feb 2016)

Berdasarkan pengamatan awal berupa wawancara terhadap beberapa karyawan dan pihak manajemen PT. Anugrah Putera Sanjaya, dari data diatas dapat diindikasikan bahwa kesehatan karyawan sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat kerja karyawan seperti:

1. Penurunan kualitas udara sehingga lingkungan menjadi tidak normal dan menyebabkan kesehatan para pekerja menurun.
2. Adanya serbuk kayu yang menyebabkan para pekerja terserang penyakit seperti batuk, flu, sesak nafas dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh:
 - a. Kegiatan mobilisasi bahan baku, produk dan proses kayu, baik itu sawn timber untuk bahan baku maupun moulding dan produk lainnya.
 - b. Kegiatan pemotongan, moulding dan pengelolaan kayu.
 - c. Pekerjaan bangunan pabrik, kantor dan mechanical dan electrical.
 - d. Operasional boiler.
3. Kebisingan, disebabkan oleh kegiatan proses produksi khususnya di bagian sawmill dan planner serta pekerjaan rutin maintenance mesin produksi. Dalam hal ini dapat menyebabkan gangguan komunikasi sehingga pekerjaan akan terganggu bahkan bisa berakibat kepada kecelakaan karena tidak dapat mendengar isyarat ataupun tanda bahaya.

Selain itu manajemen PT. Anugrah Putra Sanjaya kurang melakukan pengawasan terhadap masalah lingkungan kerja dari segi sosial dan psikologis terhadap kedisiplinan karyawan. Dari hasil wawancara kepada 35 orang karyawan mengenai kedisiplinan karyawan, didapatkan informasi bahwa para pekerja sering tidak masuk kerja dikarenakan adanya tekanan dari atasan serta hubungan dengan sesama karyawan yang kurang baik dan lain sebagainya. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut tentu dapat berimbas langsung dengan penurunan

produktivitas kerja karyawan sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja pekerjaan harus dilakukan dengan cara yang benar, lingkungan kerja dari segi fisik yang memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan, serta lingkungan kerja dari segi Sosial dan psikologis yang memenuhi syarat untuk kedisiplinan karyawan. Jika persyaratan tersebut tidak terpenuhi, maka terjadi ketidaknyamanan kerja, gangguan kesehatan, penyakit dan kecelakaan.

Perusahaan perlu melaksanakan program K3 yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja. (Anggoro, Sonny, et al. 2011). Karyawan dihibau untuk menyadari arti penting dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan maupun perusahaan, sehingga pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya produktivitas kerja yang baik.

Maka, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara variable keselamatan, kesehatan, lingkungan fisik, lingkungan psikologis dan disiplin kerja terhadap produktivitas dengan menggunakan metode (SEM) *Structural Equation Modeling*. (Nuswantoro, Budi Kusuma, et al. 2014).

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di kemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor Kesehatan kerja terhadap Keselamatan Kerja karyawan?
2. Bagaimana pengaruh faktor Lingkungan Kerja dari segi fisik, lingkungan kerja dari segi sosial dan psikologis berpengaruh terhadap Disiplin Kerja?
3. Bagaimana pengaruh faktor Lingkungan Kerja dari segi fisik, lingkungan kerja dari sosial dan psikologis berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja?

4. Bagaimana pengaruh faktor Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Lingkungan kerja dari segi fisik, lingkungan kerja dari segi sosial dan psikologis, Disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugrah Putra Sanjaya Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak di capai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menentukan pengaruh faktor Kesehatan kerja terhadap Keselamatan Kerja karyawan PT.Anugrah Putera Sanjaya Gresik.
2. Menentukan pengaruh faktor Lingkungan Kerja dari segi fisik, Lingkungan Kerja dari segi sosial dan psikologis berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada PT.Anugrah Putera Sanjaya Gresik.
3. Menentukan pengaruh faktor Lingkungan Kerja dari segi fisik dan Lingkungan Kerja dari segi sosial dan psikologis berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT.Anugrah Putera Sanjaya Gresik.
4. Menentukan pengaruh faktor Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Lingkungan kerja dari segi fisik, lingkungan kerja dari segi sosial dan psikologis dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugrah Putera Sanjaya Gresik.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu :

1. Menerapkan pengaruh faktor Kesehatan kerja terhadap Keselamatan Kerja karyawan PT.Anugrah Putera Sanjaya Gresik.
2. Menerapkan pengaruh faktor Lingkungan Kerja dari segi fisik, Lingkungan Kerja dari segi sosial dan psikologis berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada PT.Anugrah Putera Sanjaya Gresik.
3. Menerapkan pengaruh faktor Lingkungan Kerja dari segi fisik dan Lingkungan Kerja dari segi sosial dan psikologis berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT.Anugrah Putera Sanjaya Gresik.

4. Menerapkan pengaruh faktor Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Lingkungan kerja dari segi fisik, lingkungan kerja dari segi sosial dan psikologis dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugrah Putera Sanjaya Gresik.

1.5. Batasan masalah

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian adalah karyawan yang bekerja pada unit produksi, Sawmill, Boyler, Produksi, lapangan.
2. Data awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kecelakaan kerja periode September 2015 – Februari 2016 dan wawancara terhadap pekerja.

1.6. Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang diambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Tingkat kepercayaan yang akan di gunakan sebagai dasar pengujian validitas dan reabilitas data adalah 95 %, standart error adalah 5%.
2. Kuisisioner yang di sebarakan kembali seluruhnya.
3. Data yang digunakan adalah Normalitas data.

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

BAB I : *Pendahuluan*, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi, dan sistematika pembahasan.

BAB II: *Tinjauan Pustaka*, berisikan penelitian kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, disiplin kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, hubungan antara kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.

BAB III: *Metode Penelitian*, Memuat akurasi penelitian, aktualisasi masalah, relevansi masalah praktis, orisinilitas penelitian,

subyek penelitian, populasi dan sampel, pengujian instrument penelitian, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB IV: *Pengumpulan dan Pengolahan Data*, yang memuat diantaranya karakteristik responden, rekapitulasi kuisisioner, Uji data Kuisisioner ke dalam Validitas, Realibilitas, Normalitas kemudian diolah kedalam SEM melalui AMOS 20.

BAB V: *Analisis dan interpretasi*, yang memuat diantaranya adalah analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) dan analisis SEM.

BAB VI: *Kesimpulan dan Saran* yang membuat kesimpulan akhir dari penelitian serta beberapa saran yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pada obyek penelitian.